



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk mengubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB III

PELAKSANAAN KERJA MAGANG

3.1. Kedudukan dan Koordinasi

Dalam kesempatan praktik kerja magang, penulis ditempatkan di posisi ‘*Creative Design and Video Intern*’. Penulis bekerja di bawah divisi *Marketing Ops and Community*. Secara umum, penulis membantu divisi *graphic design* untuk membuat *design social media* serta memegang seluruh proyek *video* yang diperlukan Innovation Factory untuk kebutuhan pemasaran.

1. Kedudukan

Pada Innovation Factory, penulis ditempatkan di bawah naungan divisi *Marketing Ops and Community*. Dalam perusahaan, terdapat tiga divisi utama yaitu *Marketing Ops and Community*, *Business Development*, dan *HR, Finance, and Accounting*. Jika antar divisi membutuhkan *video* maupun *design*, secara *workflow* akan disampaikan oleh *Marketing Ops and Community Manager* yaitu pembimbing lapangan penulis, Widya Sukarta. Pada awalnya, penulis mengerjakan tugas umum seperti *design* dan *video editing*. Namun semenjak pertengahan bulan Desember 2019, penulis difokuskan untuk mengerjakan keseluruhan konten *video* mulai dari *pre-production* hingga *post-production*. Penulis diberikan tugas utama yaitu *company profile video* serta berbagai *video* maupun *motion graphic* untuk keperluan *marketing* lainnya.

2. Koordinasi

Dalam menjalani praktik kerja magang, penulis ditempatkan dalam divisi Marketing dari ‘Innovation Factory’. Berhubung penulis tidak bekerja di bawah koordinasi videographer maupun pengurus video, umumnya penulis langsung berkoordinasi dengan pembimbing lapangan selaku *Marketing Ops and Community Manager*, yaitu Widya Sukarta. Kebutuhan *video* yang diperlukan biasanya untuk membantu divisi Business Development dalam penjualan *event* maupun menjalin kerja sama, serta untuk menaikkan *awareness* dari *internal community* BLOCK71.

Tidak jarang, divisi Business Development juga memerlukan seorang content writer, Yuanita Amalia, maupun *graphic designer*, Chandra Tyas, dalam membuat konten video. *Content writer* maupun *graphic designer* masih berada di bawah naungan divisi *Marketing Ops and Community*, sehingga kami lebih mudah dalam proses diskusi serta persetujuan dari Widya Sukarta. Biasanya, ide dasar maupun *development* dari video dikurasi penulis bersama tim, kemudian dari tahap pra-produksi hingga pasca-produksi dilaksanakan oleh penulis.

3.2. Tugas yang Dilakukan

Berikut ini merupakan projek yang dikerjakan penulis selama melakukan praktik kerja magang di Innovation Factory:

Tabel 3.1. Detail Pekerjaan yang Dilakukan Selama Magang

No.	Tanggal	Proyek	Keterangan
1.	31 Januari 2020	Company Profile Video dan PPT i360	<ul style="list-style-type: none"> - Membaca dan mempelajari <i>brief</i> untuk <i>Company Profile Video</i> - Men-<i>design</i> PPT proposal i360
2.	3 Februari – 7 Februari 2020	StartUp Feature Design, Internal Community Video, dan Company Profile Video	<ul style="list-style-type: none"> - Men-<i>design</i> StartUp Feature untuk Instagram <i>post</i> - Menyusun <i>storyboard</i> dan <i>storyline</i> Company Profile Video - Editing Internal Community Video: “Apa Suka Duka Kerja di Startup?” - <i>Draft</i> 1 Internal Community Video: “Apa Suka Duka Kerja di Startup?” - Memperlajari <i>event</i> i360 - <i>Script</i> i360 Video
3.	10 Februari 2020 – 15	Company Profile Video dan i360 Video	<ul style="list-style-type: none"> - Presentasi <i>storyboard</i> Company Profile Video ke ‘Marketing Ops

	Februari 2020		<p>and Community Manager’ dan ‘Director Head’</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mengumpulkan data foto maupun video <i>archive</i> untuk Company Profile Video - <i>Shooting</i> i360 Video
4.	17 Februari 2020 – 21 Februari 2020	i360 Video dan Company Profile Video	<ul style="list-style-type: none"> - <i>Editing</i> i360 Video - <i>Take</i> VO for Company Profile Video - <i>Shooting</i> facility for Company Profile Video - <i>Motion Graphic</i> for Company Profile Video - <i>Rough Cut</i> for Company Profile Video
5.	23 Februari – 29 Februari 2020	Company Profile Video, Internal Community Video, dan	<ul style="list-style-type: none"> - Menerima file <i>retake</i> VO for Company Profile Video - <i>Shooting event</i> for Company Profile Video

		British Embassy Motion Graphic	<ul style="list-style-type: none"> - <i>Editing</i> Internal Community Video - <i>Motion Graphic</i> for British Embassy - <i>Draft 1</i> Internal Community Video: “Apa Kesan Pesanmu buat BLOCK71?” - <i>Draft 1</i> Company Profile Video
6.	2 Maret 2020 – 6 Maret 2020	Company Profile Video	<ul style="list-style-type: none"> - <i>Editing</i> Company Profile Video for <i>Draft 2</i> - <i>Retake VO</i> for Company Profile Video - <i>Draft 2</i> Company Profile Video - <i>Editing</i> Company Profile Video for <i>Draft 3</i> - <i>Draft 3</i> Company Profile Video
7.	9 Maret 2020	Company Profile Video	<ul style="list-style-type: none"> - <i>Purchasing song</i> for Company Profile Video

			<ul style="list-style-type: none"> - <i>Editing for Draft 4 Company Profile Video</i> - <i>Revisi Motion Graphic for Company Profile Video</i> - <i>Draft 4 Company Profile Video</i>
--	--	--	--

3.3. Uraian Pelaksanaan Kerja Magang

Dalam pelaksanaan praktik kerja magang, penulis melakukan magang semenjak tanggal 20 November 2019, namun baru tercatat mulai tanggal 30 Januari 2020. Penulis mengerjakan berbagai proyek video untuk keperluan pemasaran dari ‘Innovation Factory’ baik untuk medium Instagram maupun Youtube. Penulis bertanggungjawab untuk melakukan perencanaan konsep, *shooting*, *directing*, hingga *editing* serta *motion graphic*.

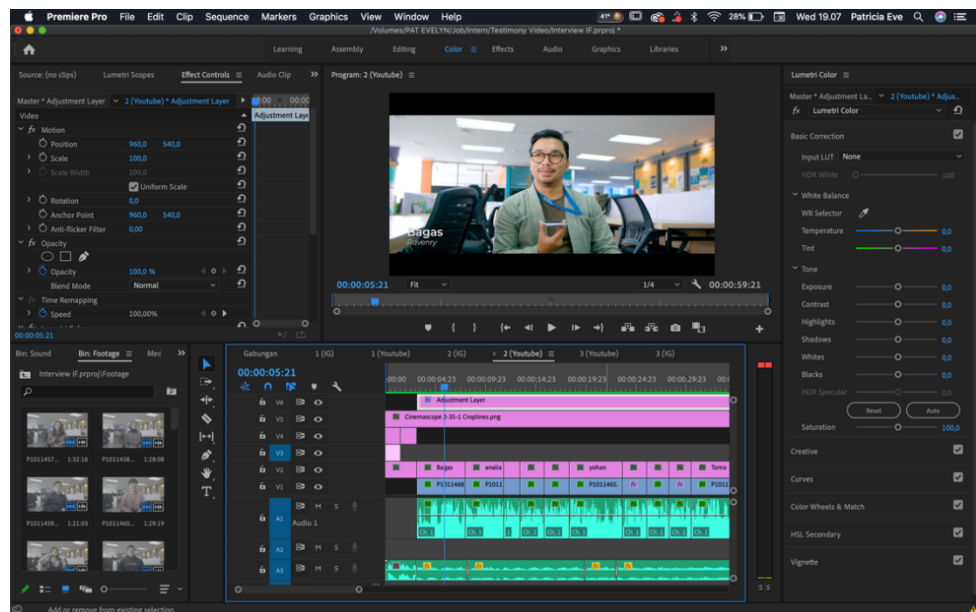
1. Internal Community Video

Shooting dari Internal Community Video ini telah penulis lakukan sejak awal dari bulan Januari 2020. Video ini nantinya akan dibagi menjadi tiga video sesuai dengan tiga jumlah pertanyaan yang diberikan yaitu: “Apa sih arti ‘startup’ buat kamu?”, “Apa sih suka duka kerja di startup?”, dan “Apa kesan pesanmu buat BLOCK71?”. Berhubung penulis baru terhitung magang semenjak tanggal 30 Januari 2020, penulis akan membahas hanya

dari proses *editing* dua video terakhir yaitu “Apa sih suka duka kerja di startup?” dan “Apa kesan pesanmu buat BLOCK71?”.

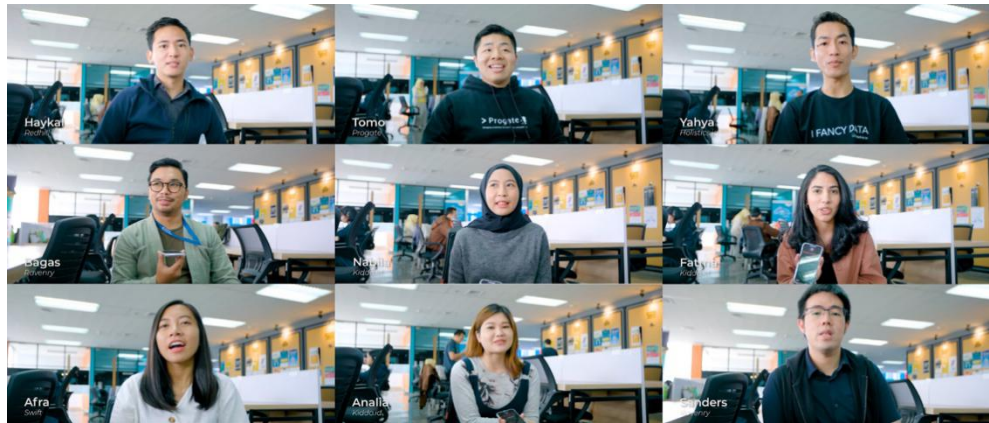
Dalam pembuatan *video* ini, ada sekitar dua belas narasumber dari startup yang berbeda dengan karakter masing-masing yang juga berbeda. Penulis menyortir seluruh *footage* untuk menghasilkan *video* yang hangat dan menarik untuk ditonton. Salah satu tantangan untuk mengedit *video* ini adalah membuat *video* yang durasinya tidak lebih dari satu menit untuk post Instagram, sementara seringkali *video* tersebut lebih baik dengan durasi satu setengah menit. Untuk mempermudah proses, pada awalnya penulis membuat sebuah *pancake sequence* khusus untuk menyortir dan memotong seluruh *footage* narasumber untuk per *video*. Penulis juga telah terlebih dahulu menge-*sync video* dengan audio yang penulis rekam dengan aplikasi voice memos iPhone.

Kemudian, penulis mendengarkan ulang seluruh hasil *interview* video dari awal sampai akhir. Penulis mencatat siapa saja yang memiliki reaksi unik, jawaban yang lucu, bijak, maupun yang hangat. Sebisamungkin, penulis memasukkan seluruh narasumber ke dalam masing-masing video. Penulis memulai video dengan reaksi narasumber yang terlihat bingung atau berpikir, untuk menarik rasa penasaran para penonton. Sekitar di detik 00:15, penulis akan mulai masuk ke jawaban yang lebih serius dan lebih *personal*. Lalu pada detik 00:45, penulis akan kembali masuk ke jawaban yang santai, kemudian memilih jawaban yang hangat sebagai penutup dari video.



Gambar 3.1. *Editing Workframe Internal Community Video*
(Sumber: dokumentasi pribadi)

Lagu *copyright free* juga penulis gunakan untuk menyesuaikan dengan *tone* dari *video* yang diinginkan. Pada *video* “Apa sih suka duka kerja di startup?”, penulis menggunakan *tone* yang ringan namun sedikit dramatis, sementara untuk *video* “Apa kesan pesanmu buat BLOCK71?” menggunakan *tone* yang lebih ceria. Selain itu, di pojok kiri bawah penulis juga menambahkan nama serta *startup* tempat para narasumber bekerja serta menambahkan *color grading*. Video ini kemudian dipublikasikan di Instagram dalam waktu yang berbeda.



Gambar 3.2. *Stills Internal Community Video*

(Sumber: dokumentasi pribadi)

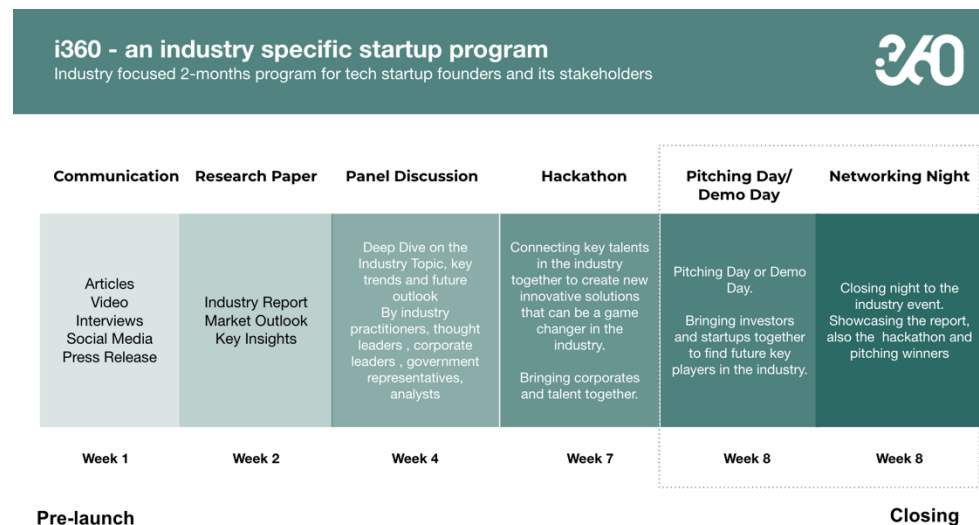
Video ini bertujuan untuk memberikan warna baru dalam media sosial, terutama Instagram dari Innovation Factory, karena ini merupakan konten video pertama dalam *platform* tersebut. Feedback dari seluruh tim Innovation Factory serta para *tech startup* juga sangat baik karena bisa menemukan wajah mereka maupun rekan kerja mereka dalam video. Selain itu, hal ini juga meningkatkan engagement Instagram Innovation Factory yang melonjak semenjak munculnya video ini. Mereka berpendapat, akhirnya ada sesuatu yang fresh dalam konten Instagram selain poster event maupun dokumentasi acara.

Ide cerita ini semula sudah cukup lama dicetus oleh *graphic designer*, Chandra Tyas, namun terhambat karena keterbatasan tim yang meng-*handle*. Kemudian setelah penulis melakukan praktik kerja magang, proyek ini berlanjut dan kembali di-*develop* oleh penulis dengan *mood* dan *tone* yang ingin terlihat natural namun di saat bersamaan fun.

2. i360 Video

i360 Video merupakan video yang hendak ditampilkan di *platform* sosial media untuk mengajak orang ikut serta dalam program i360. Proses pembuatan video ini sedikit *tricky* karena secara eksekusi cukup mudah, namun perlu memerlukan banyak riset saat *development*. Pada mulanya, penulis tidak mengerti sama sekali mengenai materi i360. Untuk itu, penulis mencari tahu melalui *slides* presentasi *pitching* i360, berhubung penulis sempat bertugas menjadi *designer* slides tersebut.

i360 merupakan serangkaian acara yang akan diadakan oleh Innovation Factory pada tahun 2020. Acara tersebut meliputi program komprehensif seperti *research report*, *panel discussion*, *hackathon*, *kompetisi pitching*, *demo day*, hingga *networking* program selama dua bulan. Keuntungan dari acara ini adalah, seluruh industri startup mulai dari pemegang saham, startup founder, techpreneurs, hingga tech enthusiasts akan mengikuti program ini. Dengan begitu, program ini mampu memberikan pengetahuan mengenai tech innovation dan industri di Indonesia.



Gambar 3.3. Rangkaian Acara i360

(Sumber: Innovation Factory)

Sebagai langkah awal, Innovation Factory membuat sebuah *research report* mengenai i360 dan mengadakan acara Panel Discussion mengenai topik “SaaS (Software as a Service) Waves in Indonesia” untuk melihat antusiasme orang terhadap i360. Setelah acara tersebut berlangsung, Innovation Factory ingin terus memberikan mengajak orang untuk tertarik dan ikut serta dengan program i360 sehingga diperlukanlah sebuah video. Video ini berupa *talking heads* dengan tim internal Innovation Factory yang fokus mengajak orang untuk mengunduh *research report* gratis dan terus memantau acara i360 ke depannya.



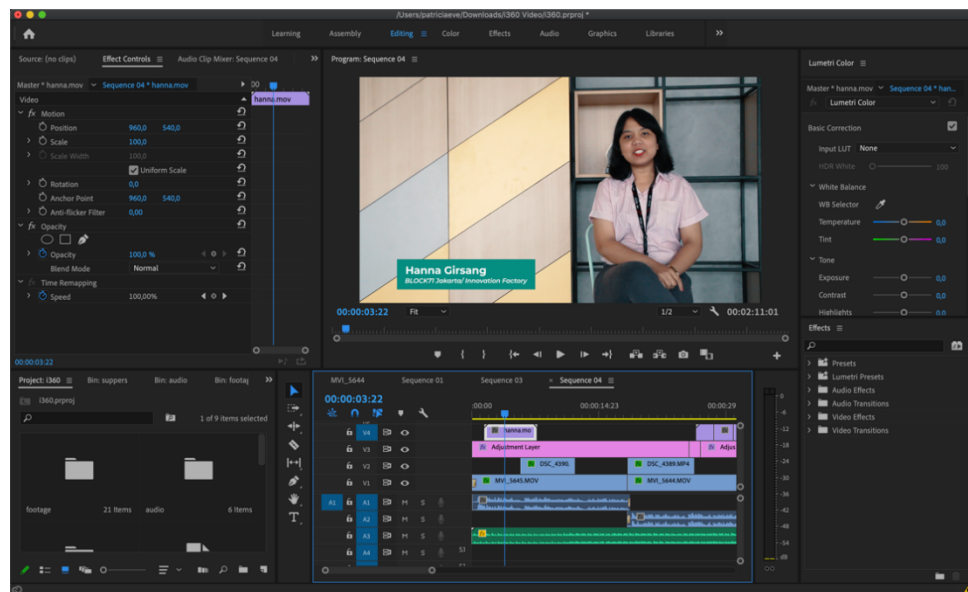
Gambar 3.4. Poster *Research Report* i360, “SaaS Waves in Indonesia”
(Sumber: *Innovation Factory*)

Bersama dengan *content writer*, penulis merancang *script* yang mencakup dari *intro* hingga penutup video. *Content writer* fokus menulis dari informasi perusahaan Innovation Factory, apa itu i360, hingga informasi mengenai *research report* SaaS. Sementara penulis mengatur alur dan menyesuaikan dengan durasi dua menit. Kemudian setelah selesai, *script* tersebut diberikan kepada Hanna Girsang yang akan berbicara di depan kamera. Berhubung proyek ini cukup mendadak, proses *development* hanya memakan waktu tiga hari.

Dalam proses produksi, penulis menggunakan kamera dari Innovation Factory yaitu Nikon D5100 dan Canon 600D. Agar tidak monoton dan lebih mudah dalam proses *editing*, penulis mengambil dari dua *angle* yaitu *medium shot* dari arah frontal dan *medium close up* 45 derajat. Untuk audio, penulis merekam dengan aplikasi Voice Memos dalam

iPhone. Penulis fokus mengoperasikan kamera dan audio serta memantau *framing*, sementara *content writer* mengecek kesesuaian *talent* dengan *script* yang telah dibuat. Proses *shooting* total memakan waktu sebanyak satu setengah jam.

Setelah itu, penulis mulai melakukan proses *editing* dengan memisahkan *folder* antara audio, *footage*, serta aset lainnya dalam Adobe Premiere Pro. Kemudian, penulis menge-*sync* audio dengan video. Tepat ketika penulis hendak melanjutkan untuk *cut-to-cut*, Program Head, Agustiadi Lee, meminta video tersebut untuk hanya fokus mengenai pengenalan Innovation Factory/ BLOCK71 serta ajakan untuk *download report SaaS* untuk *platform* Instagram. Penulis pun memotong bagian penjelasan i360 dan menyesuaikan *editing* untuk durasi satu menit. Penulis juga mengambil lagu *copyright free* sebagai *background music* yang memiliki *tone* formal namun ringan.



Gambar 3.5. *Editing Workframe i360 Video*
(Sumber: dokumentasi pribadi)

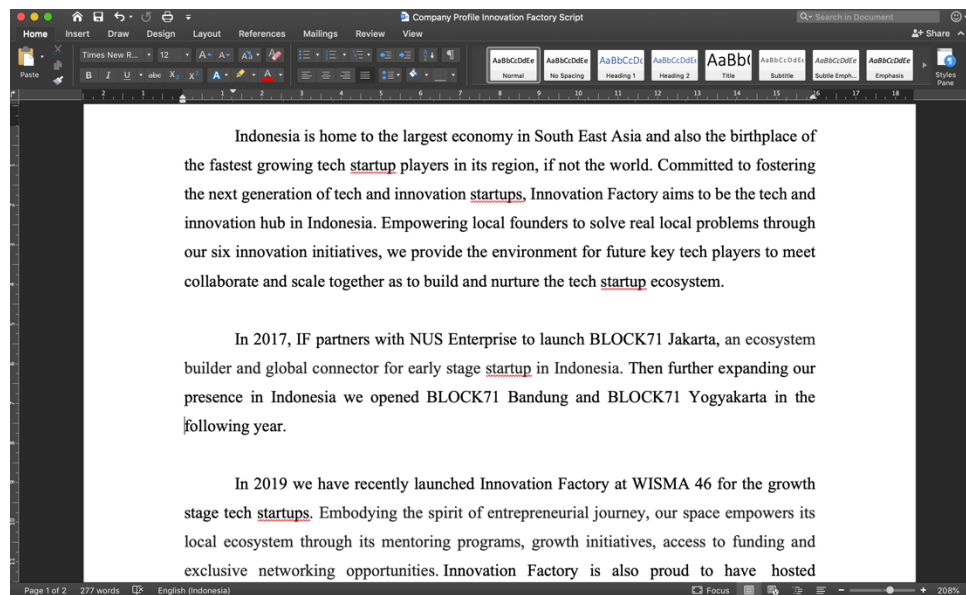
Setelah *cut-to-cut* telah disetujui oleh tim Marketing, penulis menambahkan *bumper* serta gambar sebagai informasi tambahan dalam video. Penulis juga mengusahakan agar video ini tidak terkesan membosankan dengan menambahkan sedikit *digital zoom* serta memotong dialog yang terbata-bata dengan *angle* lain sehingga tidak terkesan canggung. Pada akhir video, penulis menambahkan logo serta poster dari SaaS Waves in Indonesia.



Gambar 3.6. *Stills i360 Video*
(Sumber: dokumentasi pribadi)

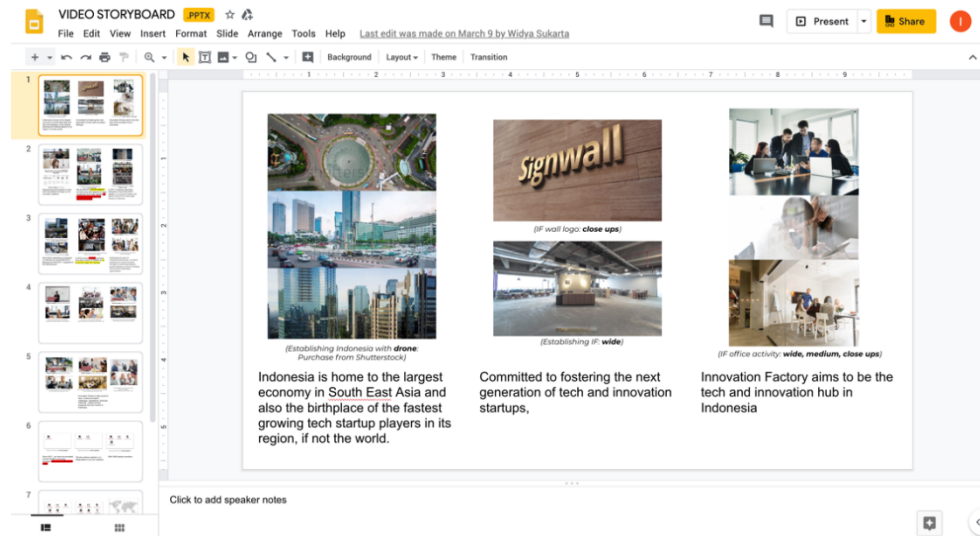
3. *Company Profile Video*

Sejak awal penulis dipercayakan untuk meng-*handle company profile*, penulis diberikan akses terhadap *slides* presentasi *company profile* dari Innovation Factory. Penulis mempelajari dan menanyakan hal yang berhubungan dengan perusahaan mulai dari sejarah, tujuan, hingga apa saja yang sudah dicapai sejauh ini. Bersama dengan Widya Sukarta, penulis membuat *script* untuk *company profile* yang diperuntukkan untuk durasi dua hingga tiga menit. Penulis menyusun *script* berdasarkan beberapa bagian mulai dari pengenalan Indonesia di mata *tech startup*, pengenalan Innovation Factory, enam pilar yang dijalankan, hingga dampak Innovation Factory bagi *tech startup* dan *network*-nya di seluruh dunia.



Gambar 3.7. *Script* Company Profile Video
(Sumber: dokumentasi pribadi)

Setelah *script* disetujui oleh Agustiadi Lee, penulis melanjutkan membuat *storyboard* foto sebagai gambaran umum visual yang akan digunakan dalam video. *Storyboard* tersebut penulis buat dalam format presentasi *slides* supaya mudah untuk dipresentasikan.



Gambar 3.8. Presentasi *Storyboard* Company Profile Video

(Sumber: dokumentasi pribadi)

Kemudian setelah *storyboard* disetujui oleh tim Marketing, penulis mempresentasikan *storyboard* serta konsep kepada seluruh tim Innovation Factory dan secara umum telah disetujui. Namun, penulis mendapatkan beberapa *input* seperti menambahkan informasi visual yang lebih detail untuk beberapa bagian. Seiring masih dalam proses revisi *storyboard*, penulis mengumpulkan berbagai *archive* foto dan video dari *event* sebelumnya maupun dari BLOCK71 cabang Bandung dan Yogyakarta.

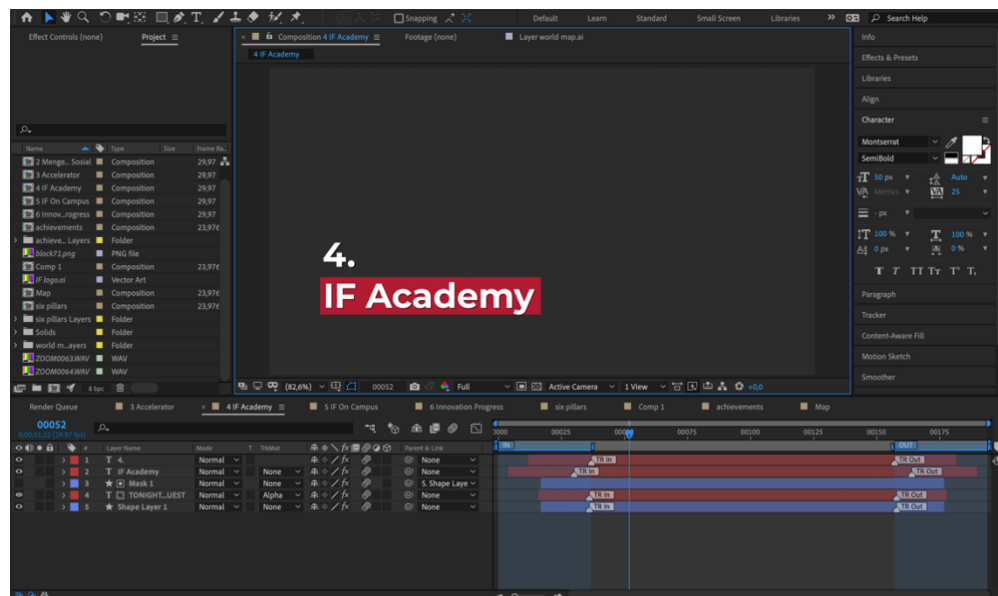
Sebagai langkah berikut, penulis juga mulai mengambil gambar suasana kantor Innovation Factory dengan *space* yang diisi oleh para startups. Penulis juga mengontak pihak BLOCK71 Bandung dan Yogyakarta untuk meminta akses terhadap file *archive* dokumentasi mereka. Sambil mempelajari file-file tersebut, penulis memikirkan susunan

dari file-file yang kebanyakan berisi foto maupun video yang cenderung *low quality*. Penulis membahas dengan Widya Sukarta apa saja kemungkinan untuk menutup beberapa aset yang tidak tersedia, terutama untuk bagian penjelasan enam pilar Innovation Factory yaitu *Ecosystem Builder, Investor Network, Accelerator Programs, IF Academy, IF on Campus*, serta *Innovation Programs*. Akhirnya disepakati untuk tidak membahas satu per satu dengan detail, melainkan menggantinya dengan satu kalimat yang mencakup keseluruhan pilar tersebut. Keputusan ini sekaligus bisa menghemat durasi dan tidak terkesan bertele-tele.

Kemudian di minggu berikutnya, penulis mulai memasuki proses perekaman VO. Pengisi suara VO yang ditunjuk oleh tim Marketing adalah salah satu tim BLOCK71 dari Bandung, Danang. Awalnya, penulis sempat mengajukan untuk mencari VO Artist profesional, namun keputusan tersebut ditolak karena alasan *budget*. Berhubung Danang yang akan mengisi suara adalah mantan penyiar radio, ia dianggap sebagai kandidat yang tepat. Penulis sempat merasa khawatir karena keterbatasan waktu yang Danang miliki (hanya sekitar dua jam waktu luang di Jakarta), namun semua berjalan cukup baik. Penulis merekam dengan aplikasi Voice Memos di iPhone dalam ruang tertutup dan durasi pengambilan memakan waktu sebanyak satu setengah jam.

Selesai mengambil VO, penulis langsung melakukan *editing rough cut* dengan aset yang masih belum lengkap. Tujuannya adalah untuk mengetahui *timing* dan penempatan dalam video. Untuk file audio, penulis

juga menambahkan efek Denoiser agar suara lebih jernih. Di saat yang bersamaan, penulis juga telah menyiapkan suppers dengan aplikasi Adobe After Effects.



Gambar 3.9. *Suppers Workframe* Company Profile Video
(Sumber: dokumentasi pribadi)

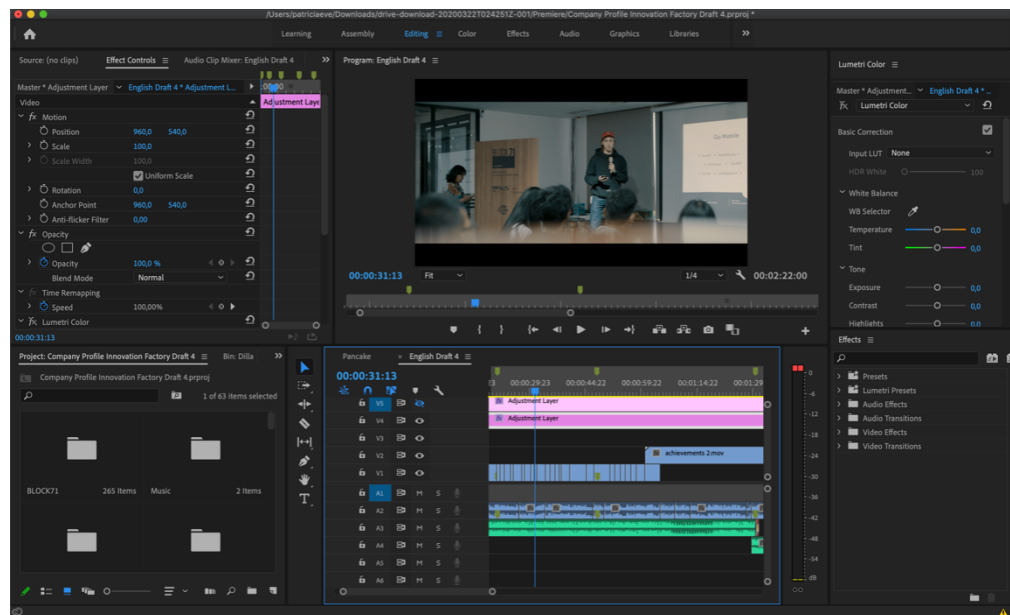
Dalam proses pengerjaan *rough cut*, penulis mengambil *demo music* dari Audio Jungle sebagai *background music*. Setelah selesai, penulis memberikan preview kepada Widya Sukarta dan Agustiadi Lee.

Beberapa hari setelahnya, penulis mendapatkan *input* dari Agustiadi Lee bahwa VO yang diambil terlalu terkesan korporat dan kurang *fun*. Beliau menyarankan untuk tim Marketing mencari pengisi suara lain yang memiliki suara lebih ringan. Tim pun menunjuk Dilla, tim yang juga berasal dari BLOCK71 Bandung. Karena tidak memungkinkan untuk datang dan melakukan rekaman di Jakarta, Dilla merekam sendiri VO tersebut dibantu

dengan tim dari Bandung. Penulis mendapatkan *file* VO yang terdiri dari beberapa *take* dan mengambil suara terbaik sebagai pengganti VO sebelumnya. Sementara itu dari tim Marketing sendiri menambahkan input yang menyarankan untuk menambahkan beberapa *motion graphic* sebagai tambahan dan mengganti *background music* yang lebih fun.

Bertepatan pada minggu yang sama, Innovation Factory juga mengadakan acara internal yaitu *sharing* antar *tech startup community internal* mereka. Penulis pun mengambil gambar sebagai dokumentasi yang bisa digunakan untuk keperluan video, membantu beberapa aset video *archive* yang *low quality*. Setelah pengambilan gambar selesai, penulis melanjutkan ke Draft 1 dengan merevisi beberapa bagian sesuai permintaan. Draft 1 pun kembali dievaluasi bersama tim Innovation Factory.

Kemudian untuk Draft 2, VO kembali menjadi permasalahan karena kali ini dianggap memiliki suara terlalu ringan. Selain itu, *script* juga mengalami beberapa perubahan *minor* sehingga diperlukan untuk kembali *retake* VO. Sayangnya dalam tahap VO, penulis tidak pernah bisa ikut serta memilih pengisi suara karena pilihan tersebut diserahkan kepada tim Marketing lain dan tidak bisa disupervisi terlebih dahulu kepada Agustiadi Lee. Penulis juga belum pernah mengenal sama sekali dengan pengisi suara sehingga belum bisa menilai apakah orang tersebut cocok atau tidak dengan *tone* video. Sehingga akhirnya, VO ketiga kembali diambil kali ini dengan Alma, dari tim Innovation Factory Jakarta. Sama seperti VO pertama, penulis merekam dengan Voice Memos dan melanjutkan ke Draft 3.



Gambar 3.10. *Editing Workframe Company Profile Video*

(Sumber: dokumentasi pribadi)

Untungnya, Draft 3 telah disetujui secara umum mulai dari VO hingga *background music*, hanya revisi *minor* seperti untuk *men-take out* beberapa *shot* dan mengganti *text motion graphic*. Penulis kemudian *me-replace background music* yang telah dibeli dan merevisi *motion graphic*, lalu *me-render* Draft 4. Penulis menaruh seluruh *file* mentah dalam *hard disk* dan Google *drive* Innovation Factory sehingga masih bisa digunakan untuk revisi *draft* berikutnya.